

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian observasional, yaitu dilakukan pengamatan dan pencatatan pada objek yang diteliti. Peneliti hanya melakukan observasi, tanpa memberikan intervensi pada variabel yang diteliti. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *Case Control*, dimana penelitian yang dilakukan dengan cara membandingkan antara dua kelompok yaitu kelompok kasus dan kelompok control (Notoatmodjo, 2010)

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari sampai dengan bulan Mei 2020.

C. Unit Analisis dan Responden

1. Unit Analisis

Unit analisis adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian. Sedangkan responden adalah orang yang dijadikan sumber data penelitian. Unit analisis dalam penelitian ini yaitu peran jumentik dalam pelaksanaan PSN, sedangkan responden yang dijadikan sumber data yaitu masyarakat yang terkena demam berdarah *dengue* di UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan.

2. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Responden yang dipilih merupakan Masyarakat di UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan, Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang terkena demam berdarah *dengue* di UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan yaitu berjumlah 213.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti, yang dapat mewakili populasi. Kriteria sampel dalam penelitian sebagai berikut:

1) Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi adalah kriteria dimana subyek mewakili sampel penelitian dan memenuhi syarat sebagai sampel. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah

- a) Bersedia menjadi sampel penelitian dengan menandatangani *informed consent*
- b) Tidak memiliki gangguan fisik (cacat)
- c) Jenis kelamin laki-laki dan perempuan
- d) Usia 20 – 50 tahun

2) Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi adalah kriteria dimana subyek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat dalam sampel penelitian. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah

- a) Sampel sedang sakit
 - b) Sampel tidak bersedia menjadi subyek penelitian
- c. Besar Sampel

Perhitungan besar sampel menggunakan rumus menurut (Notoatmodjo, 2010) yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n : Besar sampel

N : Besar populasi

d : Tingkat signifikan (p) dengan taraf kepercayaan 90% yaitu (0,1)

Berdasarkan rumus perhitungan sampel menurut (Notoatmodjo, 2010) maka besar sampel dapat dihitung, yaitu :

$$n = \frac{N}{1+N (d^2)}$$

$$n = \frac{213}{1+213 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{213}{3.13}$$

$$n = 68.05 \sim 68$$

Berdasarkan perhitungan didapatkan besar sampel yaitu 68 sampel. Sehingga populasi kasus masyarakat yang terkena demam berdarah *dengue* di UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan yaitu 68 sampel dan populasi kontrol masyarakat yang tidak terkena demam berdarah *dengue* di UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan yaitu 68 sampel sehingga total sampel yang dicari 138 sampel.

d. Teknik Pengambilan sampel

Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu suatu metode penarikan sampel probabilitas yang dilakukan dengan kriteria tertentu (Notoatmodjo, 2012)

Berikut perhitungan sampel yang akan diambil dari 3 desa Di UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan yaitu

a) Kelurahan Sesetan :

$$= \frac{93}{213} \times 68$$

$$= 29.6 \sim 30$$

b) Desa Sidakarya

$$= \frac{48}{213} \times 68$$

$$= 15.3 \sim 15$$

c) Kelurahan Panjer

$$= \frac{72}{213} \times 68$$

$$= 22.9 \sim 23$$

Data kasus 213 didapatkan sampel 68. Setiap desa diambil beberapa sampel yaitu kelurahan sesetan sebanyak 30 sampel, desa sidakarya sebanyak 15 sampel dan kelurahan panjer sebanyak 23 sampel.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder.

a. Data primer

adalah data yang diperoleh dari penelitian yaitu berupa data dari hasil kuesioner.

b. Data sekunder

adalah data yang sudah ada untuk membantu dalam penelitian yaitu berupa nama-nama masyarakat yang terkena demam berdarah *dengue* di UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu pengisian kuesioner oleh masyarakat. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dari kuesioner penelitian (Saputro, 2017) Tentang “Hubungan Peran Kader Juru Pemantau Jentik (Jumantik) Dengan Perilaku Keluarga Dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Penyebab DBD” di Wilayah Dusun Sonosewu Desa Ngestiharjo Kecamatan Kasihan Bantul Yogyakarta. (kuesioner terlampir pada lampiran 1 dan 2).

a. Data Primer

Data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti yang meliputi data hasil kuesioner. Data dikumpulkan dengan memberikan kuesioner peran jumantik dalam pelaksanaan pemberantasan sarang nyamuk dengan kejadian demam berdarah *dengue*. Adapun langkah kerjanya sebagai berikut :

- 1) Mendatangi rumah warga yang terkena demam berdarah *dengue*
- 2) Peneliti menjelaskan prosedur pengisian kuesioner.
- 3) Waktu yang diberikan untuk menjawab kuesioner yaitu sekitar 15 – 30 menit
- 4) Setelah responden selesai menjawab kuesioner, lembar kuesioner dikumpulkan oleh peneliti.

b. Data Sekunder

Pencatatan berupa data masyarakat yang terkena demam berdarah *dengue* UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan.

3. Alat pengumpulan data

Adapun alat yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu :

- a. Alat tulis
- b. Lembar kuesioner

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian diolah dengan langkah sebagai berikut:

- a. *Editing* adalah tahap penelitian melakukan koreksi data untuk melihat kebenaran pengisian dan kelengkapan jawaban kuisisioner yang akan diberikan ke responden. Hal ini dilakukan ditempat pengumpulan data sehingga bila ada kekurangan segera dapat dilengkapi.
- b. *Scoring* adalah kegiatan memberi nilai/skor pada kuisisioner yang telah diberikan pada responden.
- c. *Saving* adalah proses penyimpanan data sebelum data diolah atau dianalisa.

- d. *Entering* adalah proses memasukan data untuk diolah menggunakan komputer.
- e. *Tabulating* merupakan proses penyusunan dan dalam bentuk tabel, selanjutnya diolah menggunakan komputer.

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dan diinterpretasikan yang dinyatakan dalam bilangan presentasi sebagai langkah awal dan keseluruhan analisis (Notoatmodjo, 2010). Analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan uji statistik yaitu pengujian hipotesis dengan menggunakan bantuan *software* komputer :

a. Analisis Univariat

Pada tahap *univariat* yaitu untuk melihat gambaran umum hasil penelitian dilakukan dengan tabel frekuensi.

b. Analisis Bivariat

Pada tahap *bivariat* karena variabel independent dan dependent merupakan kategori maka dianalisis menggunakan tabel silang. Dan karena seluruh variabel yang diamati berskala ordinal maka analisis yang tepat digunakan adalah analisis *chi square* dengan *dummy tabel*. Dengan rumus *chi square* (Swarjana, 2015) :

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan :

X^2 = chi square

\sum = jumlah sampel

f_0 = frekuensi pengamatan

f_e = frekuensi yang diharapkan

F. Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, proposal penelitian yang digunakan dengan melibatkan manusia sebagai responden atau uji coba harus mendapatkan *ethical clearance*. Penelitian ini dimulai dengan melakukan berbagai prosedur yang berhubungan dengan etika penelitian yang meliputi :

1. Lembar Persetujuan (*Inform Consent*)

Lembar persetujuan adalah suatu lembaran yang berisikan tentang permintaan persetujuan kepada calon responden bahwa bersedia untuk menjadi responden pada penelitian ini dengan membubuhkan tanda tangan pada lembaran *inform consent* tersebut. Pada saat penelitian dilakukan, *inform consent* diberikan sebelum responden mengisi lembar identitas dan lembar kepatuhan dengan tujuan agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampak dari penelitian tersebut.

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti telah menjelaskan kepada responden bahwa peneliti akan menjaga kerahasiaan tentang jawaban yang telah diisi oleh responden pada kuesioner. Peneliti akan menyimpan jawaban responden dan tidak akan membocorkan data yang didapat dari responden. Semua informasi yang

dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

3. Perlindungan dan Ketidaknyamanan (*Protection From Discomfort*)

Melindungi responden dari ketidaknyamanan, baik fisik maupun psikologi. Bila memang kondisi responden tidak memungkinkan untuk melakukan pengukuran maka responden tidak seharusnya untuk memaksakan kondisi.

4. Keuntungan (*Beneficence*)

Merupakan sebuah prinsip untuk memberi manfaat pada orang lain, agar responden memiliki ketertarikan terhadap hasil dari penelitian yang dilakukan. Dalam proses penelitian, sebelum pengisian kuesioner peneliti akan memberikan penjelasan tentang manfaat penelitian serta keuntungannya bagi responden dan penelitian.